

## DAFTAR PUSTAKA

1. Tjay, Tan Hoan, Dkk, 2007, "**Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaannya dan Efek Sampingnya**", Edisi VI, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 635-659.
2. Theodorus, 1994, "**Penuntun Praktis Peresepan Obat**", Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta, Hlm. 27-28.
3. Utami P., 2008, "**Buku Pintar Tanaman Obat**", PT Elex Media Kompuntido Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 22.
4. Rukmana R., 1995, "**Budidaya Bawang Putih**", Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 18.
5. Syamsiah I.S dan Tajudin, 2003, "**Khasiat & Manfaat Bawang Putih**", AgroMedia Pustaka, Jakarta, Hlm. 1-12.
6. Mutschler E., 1991, "**Dinamika Obat: Farmakologi dan Toksikologi**", Edisi V, Terjemahan M.B Widianto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung. Hlm. 191-193 dan 508-520.
7. Price, A.S., dan M.L Wilson, 2002, "**Patofisiologi: Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit**", Edisi II Bagian I, Alih Bahasa Adji Dharmo, EGC, Jakarta, Hlm. 530 & 645-687.
8. Ditjen POM. 1995, "**Farmakope Indonesia**", Jilid IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 10 & 29.
9. Ebaria P., Arlina, 2012, "**MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi**", Edisi XII, PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 26.
10. Misnadiarly, 2009, "**Mengenal Penyakit Organ Cerna: Gastritis (Dyspepsia atau Maag), Infeksi Mycobacteria pada Ulcer Gastrointestinal**", Edisi 1, Pustaka Populer Obor, Jakarta, Hlm. 101.
11. R. D. Djojodibroto., 2009, "**Respirologi (respiratory medicine)**", EGC, Jakarta, Hlm. 55.
12. Arif Muttaqin, "**Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan**", Salemba Medika, Jakarta, Hlm. 23.

13. Martin, Alfred., Dkk., 1993, “**Farmasi Fisik Dasar-Dasar Farmasi Fisik dalam Ilmu Farmasetik**”, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
14. “**Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**”, 2000, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 13-17.
15. Santoso, 2016, ”**Statistika Hospitalitas**”, Edisi 1, Penerbit Deppublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Yogyakarta, Hlm. 1, 103 dan 173.
16. Dahlan, S.M., ”**Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan**”, Edisi III, Penerbit Salemba Medika, Jakarta, Hlm. 11-12 dan 85.
17. Putra L.H.K., 2016, ”**Uji Aktivitas Mukolitik Air Rebusan Bunga Mawar Merah (*Rosa Hybrida* Hort.) Secara In Vitro**”, UNISBA, Bandung, Hlm. 17.
18. ”**Materia Medika Indonesia**”, Jilid III, 1979, Ditjen POM, Jakarta, Hlm. 167-171.
19. Syamsuni, 2006, ”**Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi**”. Cetakan I, EGC, Jakarta, Hlm. 114-125.
20. Agutina W., 2016, ”**Aktivitas Mukolitik Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz and Pav.), Rimpang Kencur (*Kaempferia galaga* L.) dan Kombinasinya Secara In Vitro**”, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, F-MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 18 dan 31.
21. Suryawati, S., dan B. Santosa, 1993, ”**Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam**”, Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alami Phytomedika, Jakarta, Hlm. 61.

**LAMPIRAN 1**

**TANAMAN UJI**



**Gambar 4.1** Umbi lapis bawang putih (*Allium sativum* L.)

## LAMPIRAN 2

### HASIL DETERMINASI


**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
**SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI**  
 Jalan Ganeshha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 253 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107  
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

---

Nomor : 240/II.CO2.2/PL/2017. 19 Januari 2017.  
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.  
 Wakil Dekan I  
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
 Universitas Garut  
 Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler  
 Garut.

Memperhatikan permintaan Saudara dalam surat No. 008/F.MIFA-UNIGA/I/2017 tanggal 7 Januari 2017 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan bawang putih yang dibawa oleh Sdr. Faulla Bagus Mauludin ( NIM : 2404112014 ), adalah :

Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Liliopsida ( Monocots )
Anak kelas	:	Liliidae
Bangsa	:	Liliales
Nama suku / familia	:	Liliaceae
Nama jenis / species	:	<i>Allium sativum</i> L.
Sinonim	:	
Nama umum	:	Garlic ( Inggris ), bawang putih ( Indonesia ), bawang bodas ( Sunda )
Buku acuan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Backer, C.A. &amp; Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java. Volume III. Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands, pp : 132.</li> <li>2. Buijsen, J. R. M. 1993. Alliaceae. In : Flora Malesiana Series I : Spermatophyta. Volume 11 (2) : 375 – 384.</li> <li>3. van der Meer, Q. P. &amp; Permadji, A. H. 1994. <i>Allium sativum</i> L. In : Siemonsma, J. S. &amp; Piluek, K. (Eds.). Plant Resources of South – East Asia No. 8. Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 77 – 80.</li> <li>4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii</li> </ul>

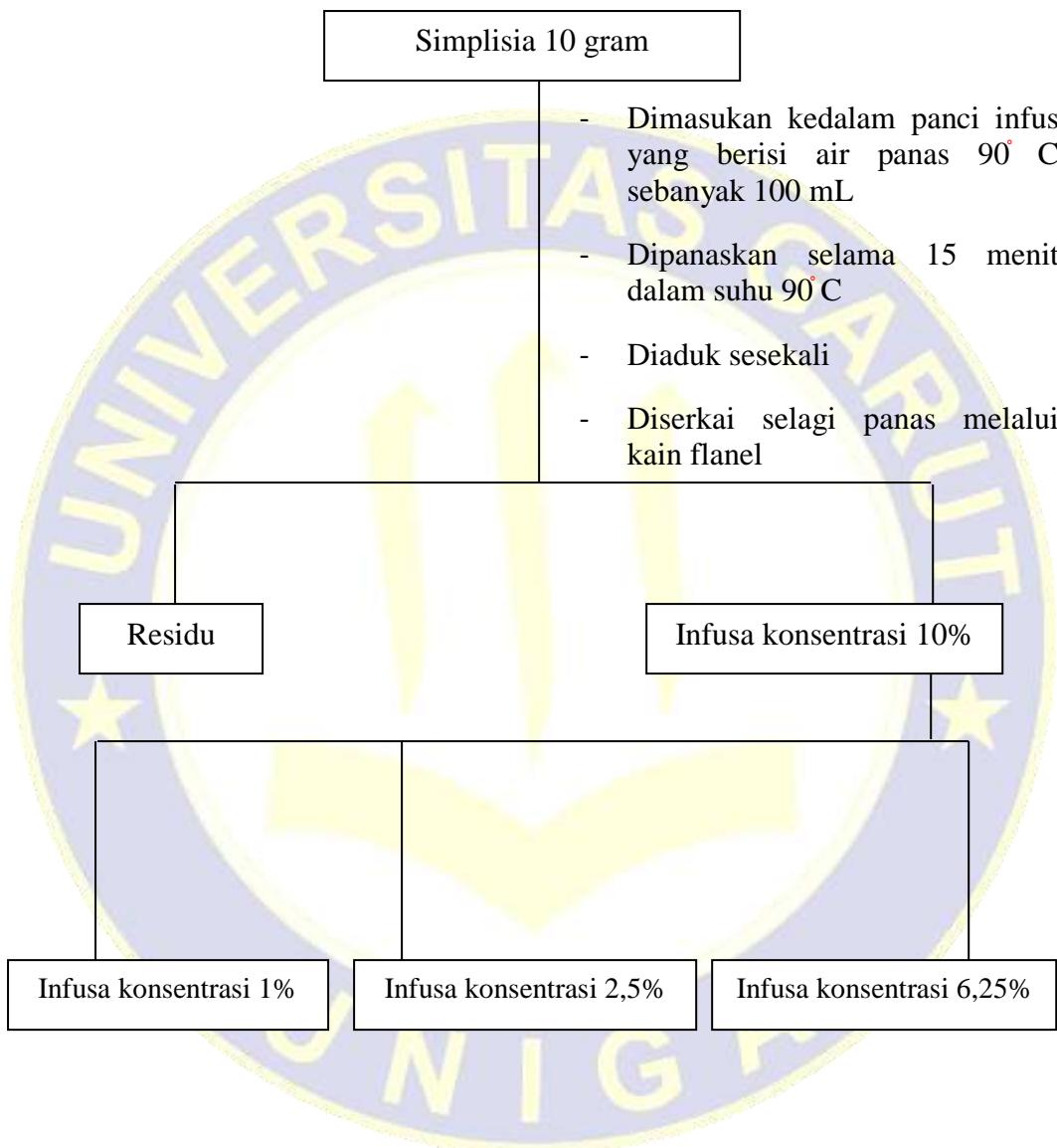
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

  
 Dr. Ega Andriani  
 NIP. 196110021986012003

Tembusan:  
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

**Gambar 4.2 Hasil determinasi umbi lapis bawang putih (*Allium Sativum* L.)**

**LAMPIRAN 3**  
**PEMBUATAN INFUSA UMBI LAPIS BAWANG PUTIH**  
*(Allium sativum L.)*



**Gambar 4.3** Bagan pembuatan infusa umbi lapis bawang putih (*Allium Sativum L.*)

**LAMPIRAN 4**  
**PERHITUNGAN DAN PEMBUATAN SISTEM UJI**

**Tabel 4.1****Perhitungan dan Cara Pembuatan Sistem Uji**

<b>Kelompok</b>	<b>Perhitungan (%b/v) &amp; (%v/v)</b>	<b>Cara Kerja</b>
Kontrol	-	Diambil aquadest sebanyak 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Pembanding (Asetilsistein 1%)	Konsentrasi pembanding 1% = 0,1 gram dalam 10 mL	Diambil 0,1 gr serbuk asetilsisteindisuspensi dalam aquadest sebanyak 10mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Sediaan Uji 1 (Konsentrasi 1%)	Konsentrasi uji 1% = 1 mL dalam 10 mL	Diambil 1 mL infusa konsentrasi 10% diencerkan dalam aquadest hingga 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Sediaan Uji 2 (Konsentrasi 2,5%)	Konsentrasi uji 2,5% = 2,5 mL dalam 10 mL	Diambil 2,5mL infusa konsentrasi 10% diencerkan dalam aquadest hingga 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Sediaan Uji 3 (Konsentrasi 6,25%)	Konsentrasi uji 6,25% = 6,25 mL dalam 10 mL	Diambil 6,25mL infusa konsentrasi 10% diencerkan dalam aquadest hingga 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.